

BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT MAGANG

2.1 Sejarah Berdirinya Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN

Lahirnya koperasi dilingkungan Kampus IKOPIN, saat itu masih bernama Akop 12 Juli Bandung, didorong oleh Misi yang diemban oleh Akop 12 Juli Bandung untuk mencetak sarjana muda koperasi yang diharapkan mampu mengembangkan koperasi di tanah air. Koperasi diharapkan menjadi Mahasiswa IKOPIN memiliki tanggung jawab moral untuk memperjuangkan koperasi di lingkungan sendiri yang notebene adalah kampus yang mempunyai identitas yang khas, yakni Koperasi. Selain itu juga keberadaan koperasi dianggap perlu karena Civitas Akademika Akop 12 Juli Bandung mempunyai kesamaan kebutuhan berupa barang konsumsi, peralatan sehari-hari dan jasa keuangan.

Pada tanggal 1 Juli 1981 beberapa tenaga edukatif dan karyawan Akop 12 Juli Bandung mengadakan rapat yang dihadiri oleh Drs. Ec. RA. Rivai Wiraddadmita, Drs. R.M. Ramudi Arifin, Muhammad Yusuf BSc., Drs. Gandra Sargo, Ak, dan Andang K, Ar. Pertemuan ini diadakan untuk menyamakan persepsi dibentuknya koperasi di lingkungan Akop 12 Juli Bandung.

Pada tanggal 15 Agustus 1981 kembali diadakan rapat yang dihadiri oleh Civitas Akademika Akop 12 Juli Bandung dan beberapa pejabat koperasi setempat. Rapat yang diadakan di Jalan Buah Batu No. 159 Bandung bertujuan untuk membahas pendirian koperasi. Rapat ini menghasilkan keputusan yang monumental bagi keberadaan KKBM IKOPIN sekarang, yaitu diresmikannya Koperasi Kampus Akop 12 Juli Bandung 48 dengan nama “Koperasi Civitas

Akademika Akop 12 Juli Bandung” disingkat kapatika 12 juli. Karena adanya pengembangan dan peningkatan jenjang Pendidikan Akop 12 Juli Bandung menjadi Institut Manajemen Koperasi Indonesia disingkat IKOPIN, maka pada tanggal 8 Oktober 1983 diadakan rapat anggota yang dihadiri oleh 95 orang anggota. Dalam rapat itu diputuskan untuk mengganti nama Kapital 12 Juli jadi Koperasi Keluarga Mahasiswa (KKM) IKOPIN. Pada rapat itu juga dihasilkan kepengurusan dan Badan Pemeriksa KKM IKOPIN yang pertama.

Pada periode keengurusan 1984//1985 kembali terjadi perubahan nama dari KKM IKOPIN menjadi Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN dengan Badan Hukum No. 7939/BH/DK-10/2 Februari 1984. Mulai tahun tersebut KKB IKOPIN mengalami perkembangan yang pesat. KKB IKOPIN mulai mendapatkan perhatian dari pimpinan IKOPIN. KKB IKOPIN mendapatkan kepercayaan Fasilitas Gedung. Peminjaman modal usaha, proyek-proyek usaha (diantara pengadaan Karyawan *cleaning service*), sampai dengan pembebasan biaya air, listrik dan sebagian perlengkapan kantor dan toko.

Dengan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) pengurus tahun buku 1986 melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) 1987, bidang permodalan koperasi mulai meningkat. Namun, ada sebagian anggota yang ingin memisahkan diri dan membentuk koperasi baru. Hal ini dilatar belakangi oleh ketidakpuasan terhadap pelayanan koperasi, terutama pelayanan terhadap anggota dari mahasiswa. Dalam rapat ini suara terbagi menjadi dua kubu, yaitu:

1. Kubu menghendaki koperasi dipecah menjadi dua koperasi independent, yaitu Koperasi Mahasiswa dan Koperasi Dosen dan Karyawan.

2. Kubu yang menghendaki koperasi tetap seperti semula, yaitu KKB IKOPIN.

Setelah terjadi perdebatan dan dimusyawarahkan, akhirnya dicapai kesepakatan bahwa koperasi tetap seperti semula, yaitu KKB IKOPIN. Untuk mengakomodasi kepentingan mahasiswa maka pembentukan kepengurusan diisi oleh tiga unsur, yaitu: Dosen, Karyawan, Pelayanan terhadap Mahasiswa serta Pelayanan terhadap Dosen dan Karyawan.

Selain itu, dilakukan perbaikan pada sistem internal koperasi. Sistem administrasi yang semula desentralisasi diganti dengan sistem sentralisasi dengan membentuk administrasi pusat. Staf administrasi pusat berada langsung di bawah koordinasi pengurus, sedangkan pegawai unit tetap berada pada tanggung jawab kepala unit masing-masing. Kemudian dilakukan tindakan-tindakan penyesuaian terhadap sistem agar tercipta yang lebih efektif, terutama dalam bidang keuangan.

Melalui sistem ini kegiatan antar unit kerja dapat dikontrol, terutama dalam pengalokasian dana operasional. Secara rutin setiap bulan diadakan forum musyawarah para pengurus dan manajer-manajer unit dalam suatu kesatuan kerja yang lebih harmonis.

Pada RAT tutup buku 1987 yang diselenggarakan pada tahun 1988, dihasilkan keputusan untuk mengganti nama KKB IKOPIN menjadi Koperasi Keluarga Besar Mahasiswa (KKBM) IKOPIN. Hal ini dilakukan dengan harapan peran mahasiswa dalam koperasi bisa lebih menonjol dan menjadika KKB IKOPIN sebagai laboratorium praktek berkoperasi, yang mana mahasiswa sebagai subjek dan objek. Sebagai objek mahasiswa dikader menjadi wirakoperasi yang tangguh dengan kemampuan manajerial yang profesional dalam disiplin ilmunya dan

diharapkan kader inilah yang akan menjadi motor koperasi dalam rangka revitalisasi dalam dunia usaha nasional. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada anggota, terutama mahasiswa, maka diputuskan untuk mengangkat komisaris-komisaris dari tiap fakultas. Perubahan KKB IKOPIN menjadi KKBM IKOPIN diakui secara hukum mulai tanggal 1 Juli 1988 dengan nomor Badan Hukum 7939a/KWK-10/13 yang dikeluarkan oleh Departemen Koperasi. KKBM IKOPIN tercatat juga sebagai Koperasi Pemuda Indonesia yang disahkan dengan nomor 0029/P/VII 1998 pada tanggal 10 Juli 1988.

Tahun kerja 1990 terjadi realisasi bantuan dari Manajer Koperasi, Ketua Yayasan Perkoperasian, dan Gapekti/Apegti Jabar mengenai pembangunan Mini Market mulai beroperasi pada tanggal 1 September 1990. Sejak itu pelayanan mengalami lonjakan yang drastis.

Pada RAT XII pada tanggal 27 Maret 1995, untuk pertama kalinya KKBM IKOPIN mengangkat manajer utama, Drs. Yasid Sukandar, M.Si, anggota dari unsur dosen. Pengangkatan ini bertujuan untuk melakukan pemisahan antara tugas pengurus dengan manajer yang khusus mengelola usaha koperasi. Hal ini didorong oleh banyaknya desakan dari para anggota pada saat RAT agar mengangkat manajer yang mengelola usaha koperasi, sebagai akibat dari kerugian koperasi pada tutup buku 1995.

Pada RAT XXI tahun 1997 dibentuk pengurus baru yang mengangkat manajer utama. Manajer utama yang terpilih melalui seleksi kandidat adalah Eryawan, Mahasiswa IKOPIN Fakultas Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Eryawan dikontrak selama tiga tahun sampai dengan periode 1999/2000.

Pada tanggal 25 Maret 1999, dalam RAT XV, keinginan untuk memisahkan keanggotaan antara mahasiswa dengan dosen/karyawan kembali muncul. Setelah terjadi musyawarah, keinginan untuk memisahkan diri tersebut kembali gagal disepakati. Hal tersebut dikarenakan apabila terjadi pemisahan anggota maka akan diikuti pula dengan pemisahan yang lainnya, misalnya pemisahan hutang piutang serta kekayaan KKBM IKOPIN yang diduga tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Apabila pemisahan anggota tetap dilaksanakan, maka pembagian kekayaan akan sulit dilakukan.

Pada RAT kali ini juga disepakati bahwa pemilihan ketua pengurus dilaksanakan dengan sistem pemilu. Anggota memilih langsung kandidat ketua umum, pengurus lainnya dipilih oleh tim formatur yang terdiri dari ketua umum terpilih, ketua pengawas terpilih, perwakilan anggota unsur mahasiswa, perwakilan anggota unsur dosen, dan perwakilan anggota unsur karyawan.

Keinginan untuk memisahkan keanggotaan antara mahasiswa dan dosen/karyawan kembali muncul pada RAT XVI. Namun, keinginan tersebut kembali tidak dapat disepakati. Pada RAT yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2000 ini juga terjadi beberapa perubahan kebijakan. Perubahan kebijakan tersebut diantaranya adalah penghapusan komisariat fakultas perorangan yang kemudian diganti dengan Kelompok Kerja (Pokja) yang mempunyai tugas untuk melakukan sosialisasi member promotion serta melakukan pertemuan berkala dengan pengurus setiap dua pekan sekali.

Dalam RAT XVII pada tanggal 14 Maret 2002 terjadi perubahan dalam Aturan Rumah Tangga (RAT) Bab VIII pasal 29 tentang masa jabatan pengurus

yang menyatakan anggota pengurus yang berasal dari mahasiswa dipilih untuk masa jabatan 2 (dua) tahun dihitung berdasarkan masa kerja koperasi. Hal ini merubah jabatan pengurus dari unsur mahasiswa dari satu tahun menjadi dua tahun.

Ketua kepengurusan terpilih untuk periode 2002-2003 adalah Aang Kunaefi yang terpilih secara aklamasi karena terjadinya kandidat tunggal. Pada bulan April 2003 Aang Kunaefi mengundurkan diri dan digantikan oleh Ridwan yang sebelumnya menjabat sebagai ketua II bidang keanggotaan.

Pada RAT XX tahun 2004, ketua umum terpilih KKBM IKOPIN untuk periode 2004/2006 adalah Hapi Zajuli yang berasal dari unsur mahasiswa. Perkembangan usaha KKBM IKOPIN pada periode ini menurun drastis. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh partisipasi anggota yang menurun sebesar 29,75% atau menurun 2.324 orang (2003) menurun menjadi 1.055 orang (2004).

Dalam rangka melakukan efisiensi dan habisnya masa kontrak kerja manajer umum koperasi, maka dibentuk suatu tim manajemen dengan harapan adanya perbaikan pengelolaan bisnis perusahaan koperasi secara profesional. Tim yang tergabung dalam tim manajemen berasal dari pengurus dan asisten pengurus yang bersedia untuk terlibat didalamnya. Adapun susunan tim manajemen ini adalah : Manajer Umum, Asisten Manajer Umum, Manajer Administrasi dan keuangan, Manajer Perdagangan, dan Manajer Jasa untuk membangun rumah plester sebagai sarana anggota untuk mengembangkan koperasi.

Seiring dengan jumlah Mahasiswa IKOPIN yang menurun, jumlah anggota aktif KKBM IKOPIN pun menurun sangat drastis sebesar 88,5% atau menurun dari 1.029 orang (2004) menjadi 118 orang (2005). Penurunan partisipasi anggota

ini juga dipengaruhi oleh penurunan tingkat SHU pada tahun 2004 sehingga anggota tidak mendapatkan SHU.

Untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam pembayaran simpanan wajib, KKBM IKOPIN melakukan kerjasama dengan pihak Rektorat IKOPIN untuk melibatkan Biro Keuangan dalam hal pembayaran Simpanan Wajib anggota bersamaan waktunya dengan pembayaran registrasi mahasiswa IKOPIN. Selain itu, pada tahun ini juga dilakukan amandemen AD/ART KKBM IKOPIN untuk mengubah tempat dan kedudukan KKBM IKOPIN dari lingkup Kabupaten menjadi lingkup Provinsi. Tujuannya adalah untuk memperluas ruang gerak KKBM IKOPIN khususnya dibidang pengembangan bisnis.

Pada RAT XXI tahun 2006, tutup buku tahun 2005, Cep Anton Firtana terpilih sebagai Ketua Umum KKBM IKOPIN. Tugas yang dipikulnya cukup berat karena harus mengembalikan kepercayaan anggota dan melakukan pembenahan manajemen KKBM IKOPIN. Pada periode kepengurusan ini, maka KKBM IKOPIN kembali berubah menjadi KKB IKOPIN setelah dilakukannya Rapat Ad Hock pada tanggal 13 Maret 2017 Desember 2005. Perubahan ini dilakukan dengan maksud menghilangkan identitas koperasi mahasiswa, yang biasanya disebut UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) karena KKB IKOPIN adalah badan usaha yang berdiri sendiri/mandiri, sesuai dengan prinsip koperasi yaitu Kemandirian.

Pada RAT XXXI tahun 2015, tutup buku tahun 2014, H. Dindin Burhanudin,SE.,MSc terpilih sebagai Ketua Umum KKB IKOPIN dan Drs. Sukmahadi, Msi.,Ak sebagai ketua pengawas. Pada RAT XXXI juga dibentuk tim Adhoc perubahan AD/ART yang diketuai Hj. Suarny Amran, SH.,MH dan juga

Tim investigasi diketuai oleh Dr. Ery Supriyadi R., Ir.,MTi yang mana bertugas menyelidiki penyebab kerugian unit usaha cocacola yang terjadi pada kepengurusan sebelumnya. Hasil dari perubahan AD/ART disahkan pada RAT XXXII tahun buku 2015, salah satu yang berubah pada AD/ART adalah yang sebelumnya masa jabatan kepengurusan satu periode selama 2 (dua) tahun berubah menjadi satu periode selama 3 (tiga) tahun. Namun untuk pertanggung jawaban dari tim investigasi tidak ada perkembangan mengenai hasil investigasinya.

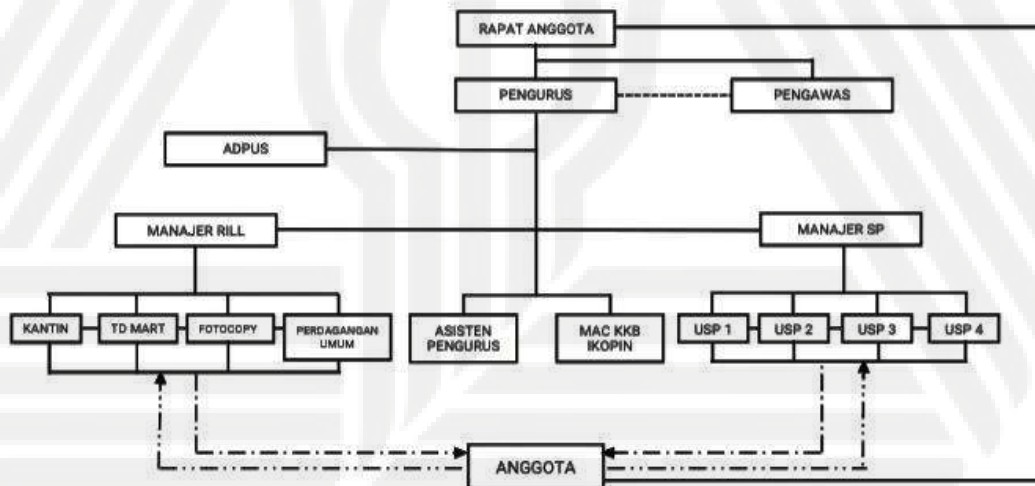
Pada tahun 2015 pengurus menindak lanjuti hasil lokakarya yang telah diselenggarakan sekitar awal tahun 2015, yaitu membuat unit usaha baru yaitu Kantin KKB IKOPIN yang berlokasi di dalam Kawasan Kampus IKOPIN. Dan juga pada tahun 2016 pengurus memindahkan unit usaha TD Mart ke dalam kampus yaitu satu gedung dengan Kantin, selain itu pengurus membentuk unit usaha baru yaitu Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) KKB IKOPIN yang bekerja sama dengan Raise Neo Cooperative Japan pada Juli 2016.

Pada RAT XXXIV tahun 2018, tahun buku 2017, H. Dindin Burhanudin, SE.,MSc terpilih kembali sebagai Ketua Umum KKB IKOPIN periode 2018-2019 dan Drs. Sukmahadi, Msi.,Ak sebagai Ketua Pengawas. Tahun 2018 pengurus sedang merencanakan dan sedang berjalan bekerja sama dengan Pusat Koperasi Kredit Jawa Barat untuk pengembangan Usaha Simpan Pinjam. Hal ini dalam usaha menjalankan prinsip koperasi yaitu kerjasama antar koperasi dan juga usaha untuk mendirikan KKB IKOPIN.

2.2 Keadaan Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu wadah yang didalamnya terdapat kumpulan orang yang bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Pada umumnya suatu organisasi merupakan sebuah sistem yang utuh dan dikembangkan sebagai instrument bagi pencapaian tujuan, yang muncul dikarenakan orang menyadari manfaat akan organisasi sebagai suatu jalan yang terbaik bagi pelaksanaan kegiatan kolektif. Perangkat-perangkat Organisasi tersebut memiliki peranan masing-masing dalam menjalankan tugasnya. Sebagai perjalanan struktur organisasi KKB IKOPIN secara rinci adalah sebagai berikut :



KETERANGAN : — : Garis Komando
 - - - : Garis Pelayanan
 - - - : Garis Pegawai
 - - - : Garis Partisipasi

Gambar 2.1 Struktur Organisasi KKB IKOPIN

Sumber : Laporan RAT KKB IKOPIN Tahun 2017

Dari struktur organisasi di atas pengurus dibantu asisten pengurus dalam hal teknis yaitu asisten bidang administrasi dan keuangan, dan asisten bidang IT dan promosi, Pengurus juga membuat mengangkat seorang manajer umum yang bertanggung jawab kepada pengurus dalam hal pengelolaan usaha. Berikut penjelasan mengenai perangkat organisasi KKB IKOPIN :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam satu tahun. Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi, setiap anggota koperasi mempunyai satu suara dalam pengambilan keputusan di dalam rapat anggota.

Tugas rapat anggota menurut Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab VI pasal 23 adalah untuk :

1. Menetapkan anggaran dasar.
2. Menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi manajemen dan usaha koperasi.
3. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
4. Menetapkan rencana kerja kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
5. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
6. Pembagian sisa hasil usaha.
7. Penggabungan, peleburan, pembangian, dan pembubaran koperasi.

Keputusan rapat anggota sejauh diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak mencapai mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah anggota yang hadir.

2. Pengawas

Pengawas dipilih disaat rapat anggota. Persyaratan untuk menjadi pengawas diatur dalam anggaran dasar koperasi. Pengawas bertanggung jawab kepada anggota untuk melaporkan hasil pengawasannya pada saat rapat anggota tahunan. Tugas dan wewenang pengawas menurut anggaran rumah tangga Bab IX pasal 33 adalah :

• Tugas Pengawas

1. Menjaga dan mengamati secara teratur pelaksanaan atas peraturan-peraturan internal seperti anggaran dasar, anggaran rumah tangga serta keputusan rapat anggota agar senantiasa dipatuhi oleh pengurus, manajer, karyawan, dan anggota.
2. Mengamankan kepentingan-kepentingan koperasi, anggota dan pihak-pihak lainnya.
3. Mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha agar hasil yang dicapai sesuai dengan rencana yang telah disahkan.
4. Mendorong untuk dicapainya pelaksanaan usaha yang efektif dan efisien.
5. Meneliti dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dan tindakan-tindakan pengurus.
6. Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan untuk disampaikan kepada anggota dan pihak-pihak lain yang dianggap perlu.

7. Memeriksa keberadaan pembukuan dan catatan-catatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan usaha koperasi serta melaporkan kepada anggota setiap 3 (tiga) bulan sekali.
8. Melakukan pemeriksaan atas tata kehidupan koperasi, yang meliputi bidang organisasi, usaha, permodalan, keuangan, maupun bidang lainnya.

• **Wewenang pegawai**

1. Pengawasan mempunyai wewenang melakukan pemeriksaan internal, sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali.
2. Meneliti segala catatan seluruh harta kekayaan koperasi dan kebenaran pembukuannya.
3. Mengevaluasi kebijakan dan keputusan-keputusan pengurus dalam menyelenggarakan organisasi dan perusahaan koperasi.
4. Mengumpulkan segala keterangan yang diperlukan dari siapapun untuk hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugasnya.
5. Meneliti laporan-laporan lisan, tertulis, dana tau yang bersifat khusus.

Susunan pengawas KKB IKOPIN terdiri dari dosen, dan mahasiswa.

Adapun susunan pengawasan KKB IKOPIN periode 2015-2018 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Susunan Pengawas KKB IKOPIN Periode 2015-2018

Jabatan	Nama
Ketua	Drs. Sukmahadi, M.Si, Ak
Anggota	Neng Keukeu Yulianti

Sumber : Laporan RAT tahun buku 2017

3. Pengurus

Pengurus memiliki peran penting didalam organisasi koperasi tersebut, hal ini disebabkan karena pengurus adalah perangkat organisasi yang mempunyai kedudukan strategis dalam manajemen koperasi dan bertanggungjawab di dalam menjalankan organisasi dan mengelola usaha koperasi sesuai yang diberikan oleh anggota dalam rapat anggota.

Pengurus KKB IKOPIN dipilih oleh anggota dalam rapat anggota untuk masa jabatannya tiga tahun dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Pengurus sebagai pemegang dari anggota harus melaksanakan pekerjaan secara terbuka sesuai dengan keputusan rapat anggota, dikarenakan pengurus diangkat dan diberhentikan oleh anggota KKB IKOPIN yang merupakan satu kesatuan utuh dan penuh rasa tanggung jawab dalam melaksanakan dan melancarkan jalannya roda organisasi.

Tugas dan wewenang pengurus KKB IKOPIN, yang tertuang dalam anggaran dasar Bab VII pasal 30 yaitu :

1. Menyelenggarakan dan mengendalikan organisasi dan usaha KKB IKOPIN.
2. Melakukan seluruh perbuatan hukum untuk dan atas nama KKB IKOPIN.
3. Mewakili KKB IKOPIN di dalam dan diluar pengendalian.
4. Mengajukan rencana kerja, anggaran pendapatan dan belanja KKB IKOPIN.
5. Menyelenggarakan rapat anggota serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan.

6. Memutuskan penerimaan anggota baru, penolakan anggota serta memberhentikan anggota sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
7. Membantu pelaksanaan tugas pengawas dengan memberikan keterangan dan memperhatikan bukti-bukti yang diperlukan.
8. Menanggung kerugian KKB IKOPIN sebagai akibat karena kelalaiannya dengan ketentuan.
9. Jika kerugian yang timbul sebagai akibat kelalaian dan kesalahan seorang atau beberapa orang pengurus, maka kerugian ditanggung oleh anggota pengurus yang bersangkutan.
10. Jika kerugian yang timbul sebagai akibat kebijakan yang telah diputuskan tidak sesuai dengan keputusan Rapat Anggota, maka semua anggota pengurus tanpa kecuali menanggung kerugian yang diderita KKB IKOPIN.
11. Menyusun ketentuan mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab anggota pengurus serta ketentuan mengenai pelayanan terhadap anggota.
12. Jika memungkinkan meminta jasa audit kepada koperasi jasa audit atau akuntan public yang biayannya ditanggung oleh KKB IKOPIN dan biaya audit tersebut dimasukkan dalam anggaran biaya KKB IKOPIN.
13. Menyusun pedoman pelaksanaan, pengolaan usaha atau standar operasional prosedur.

Di dalamnya perubahan anggaran dasar KKB IKOPIN Bab VII pasal 30 dijelaskan bahwa pengurus inti terdiri dari seorang atau beberapa orang ketua,

seorang sekretaris, seorang bendahara, sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang.

Adapun susunan kepengurusan KKB IKOPIN periode 2018-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Susunan Pengurus KKB IKOPIN Periode 2018-2020

Jabatan	Nama
Ketua Umum	H. Dindin burhanudin, SE., M.Sc
Ketua I Bidang keanggotaan dan promosi	Budi Setiawan
Ketua II Bidang Kemitraan dan Alumni	Zoly Rahayu, SE
Sekretaris	Yasir Luqmansyah
Bendahara	Verdinan Putri Astuti

Sumber : Laporan RAT tahun buku 2018

Wewenang dan tugas setiap jabatan pengurus :

1. Ketua Umum

- Memimpin, mengkoordinir, mengawasi pelaksanaan tugas pengurus dan karyawan.
- Memimpin rapat anggota tahunan dan atas nama pengurus memberikan pertanggungjawaban pada rapat anggota.
- Mengesahkan semua surat-surat yang meliputi kegiatan-kegiatan organisasi pengurus lainnya.
- Bersama sekretaris menandatangani surat yang menyangkut bidang tata usaha umum, personalia, buku daftar, surat-surat keputusan, peringatan, pemberhentian karyawan.

2. Ketua I Bidang Keanggotaan

- Melaksanakan tugas ketua apabila ketua berhalangan.
- Membina dan mengawasi bidang organisasi, administrasi, dan unit usaha koperasi.
- Menyelenggarakan pendidikan dan penyuluhan anggota dan bidang usaha.
- Melaksanakan kegiatan promosi anggota.

3. Ketua II Bidang Kemitraan dan Alumni

- Melaksanakan tugas ketua apabila ketua berhalangan hadir.
- Memperluas dan memperkuat jaringan kerjasama.
- Memberikan masukan tentang peluang-peluang bisnis yang bias digarap oleh koperasi.
- Menjaga hubungan baik dengan alumni.
- Sekertaris.
- Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi (buku daftar anggota, daftar pengurus dan karyawan sesuai dengan ketentuan-ketentuan perkoperasian yang berlaku).
- Menyelenggarakan dan memelihara semua arsip-arsip.
- Menyusun laporan-laporan organisasi untuk kepentingan rapat anggota maupun pejabat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- Bersama ketua umum mengesahkan semua surat-surat yang menyangkut bidang sekretaris tersebut di atas.

- Bertanggung jawab dalam bidang administrasi atau tata usaha organisasi kepada ketua umum.

4. Bendahara

- Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi.
- Penanggung jawab keuangan dan pembukuan koperasi.
- Memelihara kondisi keuangan / kekayaan koperasi.
- Mempersiapkan data informasi keuangan dalam rangka menyusun laporan pertanggung jawaban pengurus.
- Menyiapkan bukti yang lengkap sehubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

2.3 Pelaksanaan Manajemen

2.3.1 Pengertian Manajemen

Menurut George R. Terry dalam buku Malayu S.P. Hasibuan (2011:2), “Manajemen merupakan suatu proses yang khas, yang terdiri atas kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai saran-saran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain.”

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2011:2) sendiri “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan.”

2.3.2 Fungsi Manajemen

1. Planning (Perencanaan)

Planning adalah bagaimana perusahaan menetapkan tujuan yang diinginkan dan kemudian menyusun rencana strategi bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Suatu aktivitas pengaturan dalam sumber daya manusia dan sumber daya fisik lainnya yang dimiliki oleh perusahaan untuk bisa melakukan rencana yang sudah ditetapkan dan mencapai tujuan utama perusahaan.

Pengorganisaian juga merupakan salah satu hal yang penting karena dapat berpengaruh terhadap kegiatan produksi, dari pemilik, wakil, pengawas dan karyawan. Struktur yang baik dan dapat menjaga komunikasi antar kesenjangan tersebut baik juga dan setiap orang bekerja dengan baik dan menghasilkan produksi yang baik juga. Dalam pemilihan karyawan, pemilik memilih yang berkompeten. Walaupun dengan adanya pengorganisasian tersebut, pemilik juga ikut campur dalam kegiatan usahatani untuk memaksimalkan kegiatan tersebut.

3. Actuating (Pelaksanaan)

Organizing adalah pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang dimiliki agar bisa menjalankan rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Directing (Pengarahan)

Directing alias fungsi pengarahan adalah upaya untuk menciptakan suasana kerja dinamis, sehat agar kinerjanya lebih efektif dan efisien. Setiap kegiatan yang dilakukan sebelumnya diarahkan ke setiap karyawan agar kegiatan tersebut berjalan dengan semestinya, jadi jika kegiatan tersebut berulang maka karyawan telah mengetahui apa yang harus dikerjakan tanpa membuang waktu, maka pekerjaan menjadi lebih efisien dan optimal.

5. Controlling (Pengendalian)

Suatu bentuk pengawasan yang bagus seharusnya sesuai dengan kebutuhan dan sifat dari koperasi. jadi faktor faktor serta tata koperasi dimana sebuah pengawasan dilakukan perlu diperhatikan. suatu pengawasan yang baik harus dilakukan dengan partisipasi anggota jika dilihat dari transaksi, bisa menjamin ada aktivitas perbaikan. maka dari itu perlu disiapkan suatu langkah sebelum pengawasan dilaksanakan seperti tata pola dan rencana koperasi.

2.3.3 Pengertian Model

Model adalah rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang sering kali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Bentuknya dapat berupa model fisik (maket), bentuk prototipe, model citra (gambar rancangan, citra komputer), atau rumusan matematis.

2.3.4 Pengertian Pencatatan

Pencatatan adalah pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang kegiatan transaksi yang dilakukan.

2.3.5 Pengertian Transaksi

Transaksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang menimbulkan perubahan terhadap harta atau keuangan yang dipunyai baik itu bertambah ataupun berkurang. Misalnya menjual harta, membeli barang, membayar hutang, serta membayar berbagai macam biaya untuk memenuhi sebuah kebutuhan hidup.

2.3.6 Sumber Daya Manusia

Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM) selanjutnya adalah menurut *CIPD (The Chartered Institute of Personnel and Development)* dalam Mullins (2005), yaitu suatu strategi perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan yang bertujuan dalam mengelola manusia (karyawan) agar memiliki kinerja usaha yang maksimal termasuk pada kebijakan pengembangan serta proses untuk mendukung strategi.

Prinsip Koperasi “pengelolaan dilaksanakan secara demokratis mempersyaratkan mutu manusia tangguh yang sanggup memberikan kontribusi berarti dalam proses pengambilan keputusan”. Sumber daya manusia KKB IKOPIN sangat diutamakan dan diperhatikan agar KKB IKOPIN menjalankan aktivitasnya dengan Jumlah Karyawan KKB IKOPIN 36 orang yang terdiri dari manajer dan karyawan. Dibawah ini adalah jumlah karyawan adalah sebagai berikut :

1. Karyawan

Karyawan merupakan asset yang penting dan berharga didalam koperasi, karena berhasil atau tidaknya suatu koperasi dapat ditentukan dari salah satunya peran dari karyawannya. Karyawan yang produktif akan

menjadi asset koperasi dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan di koperasi tersebut. Adapun komposisi karyawan sampai dengan bulan Desember 2018 adalah sbb :

Table 2.3 Komposisi Karyawan KKB IKOPIN

Jabatan	Nama	Jumlah
General Manajer	Nina Sabartiba, SE	1
Kasir Pusat	Aan hasanah	1
Unit Simpan Pinjam	Ani Nuryani	1
Manajer USP Swamitra I	Arie Hidayat, SE	1
Manajer USP Swamitra II	Eris Risgandhi	1
Manajer USP Swamitra III	Tono Hermawan	1
LPK KKB IKOPIN	R. Dio Ghisa Muhibin	1
USP Swamitra I	Sri Purberti Aceng M. Nasir Deni Kurniawan Resti Dwi. A Agung Maulana Wahyu Hidayat Hendi Nurdiansyah	7
USP Swamaitra II	Hani Rohaeni Putri Desiliana Anggi Buana Putra Rendi Suryana Dwi Febriana R	5

Jabatan	Nama	Jumlah
USP Swamitra III	Erna Yuliana Ardhi Anom G Dian Haryani Alan Buana Eneng Siti R	5
Unit Kantin	Nung Roswati Yati Tati Siti Eli	5
Unit Pengadaan ATK dan Fotocopy	Djedje Supriantna Mapul	2
Rumah Tangga Perusahaan (RTP)	Adeng S. Oman	1
Satpam	Aming Sumardi Maman Hidayat	2
Clenning Service	Asep Nurjamil	1
Jumlah		36

Sumber : Laporan RAT tahun 2018

2. Keanggotaan

Anggota merupakan unsur yang tidak biasa terpisahkan dalam koperasi, karena anggota merupakan ujung tombak keberhasilan koperasi. Partisipasi anggota sangat mempengaruhi baik buruknya sebuah koperasi, apabila partisipasi anggota tinggi maka koperasi akan mengalami pertumbuhan yang baik begitu juga sebaliknya. Anggota KKB IKOPIN terdiri dari beberapa unsur, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, alumni dan masyarakat umum. Adapun keadaan anggota KKB IKOPIN dari tahun 2015-2018, yaitu :

Tabel 2.4 Jumlah Anggota KKB IKOPIN Tahun 2015-2018

Unsur	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Dosen	35	37	35	38
Karyawan	44	44	442	41
Clenning Service	29	29	29	29
Mahasiwa	1465	1370	1487	1640
Masyarakat Umum dan Almuni	3298	363	270	274
Jumlah	4871	1843	1863	2022

Sumber : Laporan RAT tahun 2015-2018

Dari table diatas, tahun 2017 pada rapat anggota memutuskan bahwa anggota pasif yang terakumulasi sejak lama dari unsur alumni mahasiswa dihapuskan dari keanggotaan karena terdapat jumlah yang besar keanggotaan KKB IKOPIN. Hal ini memperlihatkan keanggotaan pasif yang tinggi dibandingkan dengan keanggotaan yang aktif.

2.3.6 Sumber Daya Lainnya

1. Fasilitas Kerja

- **Alat-alat Komunikasi**

KKB IKOPIN juga mempergunakan alat komunikasi seperti internet, faxsimile, telepon untuk berkomunikasi dengan instansi lain dalam menunjang kerja sama.

- **Alat-alat lainnya**

Alat yang digunakan adalah computer, kendaraan, telepon, serta lainnya yang dapat di pergunakan untuk kelancaran dalam pekerjaan para karyawan koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN.

2. Fasilitas Lain

- **Fasilitas sosial**

Fasilitas tempat seperti mushola, toilet ada di koperasi tersebut, sehingga bagi yang lain akan menjalankan sholat tidak perlu keluar dari koperasi tersebut.

- **Fasilitas ekonomi**

Banyak ditemukan fasilitas Ekonomi seperti Ekonomi seperti Bank/ATM disekitar Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN, dan juga ada Kantin KKB IKOPIN yang juga merupakan sarana untuk kenyamanan para karyawan/karyawati untuk biasa makan atau sarapan pagi.

2.4 Program Usaha

Kesuksesan Kinerja suatu perusahaan atau dalam hal ini koperasi salah satunya ditunjang oleh pencapaian kinerjanya. KKB IKOPIN mempunyai visi yaitu KKB IKOPIN sebagai pusat perbelanjaan bagi masyarakat kawasan jatinangor, laboratorium perkoprasian dan kewirausahaan bagi mahasiswa IKOPIN, dan Koperasi Mahasiswa yang ada di Jawa Barat.

Sedangkan Misinya yaitu :

1. Memajukan Kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat yang maju,adil, dan makmur.
3. Melayani anggota atau non anggota sebagai masyarakat konsumen melalui bidang usaha yang dilaksanakan.

4. Berperan aktif dalam pendidikan perkoperasian anggota maupun non anggota.
5. Membangun potensi ekonomi anggota melalui pembinaan perkoperasian.
6. Menciptakan kerjasama dalam meraih peluang.

2.4.1 Unit-Unit Usaha KKB IKOPIN

Unit Kegiatan Usaha KKB IKOPIN antara lain :

1. Td Mart KKB IKOPIN.
2. Pengadaan ATK dan Foto Copy.
3. Unit Perdagangan Umum.
4. Unit Simpan Pinjam.
5. Unit warung Ampera.
6. USP Swamitra KKB IKOPIN.
7. Unit Kantin.

2.4.2 Perkembangan Unit Usaha

Perkembangan dan Unit-unit usaha yang dikelola oleh KKB IKOPIN adalah sebagai berikut :

1. Unit Td Mart KKB IKOPIN

Unit usaha Td Mart KKB IKOPIN bergerak di bidang retail yang menyediakan berbagai kebutuhan anggota, terutama Civitas Akademika IKOPIN. Saat ini pengadaan barang Td Mart berasal dari supplier yang di kawasan Jatinangor dan sekitarnya. Jam kerja oprasional Td Mart KKB IKOPIN mengalami perubahan seiring dengan berpindahnya unit Td Mart mulai dari pukul 07.00 s.d 16.00 WIB. Adapun jam istirahat dan sholat karyawan disesuaikan secara fleksibel dengan kebutuhan karyawan itu

sendiri. Td Mart KKB IKOPIN terus berupaya melakukan diversifikasi produk dengan menambah item-item yang menjadi kebutuhan anggota. Inovasi layanan terus kami lakukan menghadapi persaingan usaha minimarket yang semakin menjamur di Jatinangor yang mengurangi *market share* Td Mart KKB IKOPIN. Pelayanan *delivery service* pun diharapkan dapat meningkatkan kepuasan anggota, Namun Td Mart mengalami penurunan seiring munculnya retail di Jatinangor. Dapat dilihat dari table dibawah ini terjadi penurunan hasil usaha Td Mart sampai 54% dari tahun 2017. Berikut ini adalah perkembangan Unit Usaha Td Mart KKB IKOPIN :

Tabel 2.5 Perkembangan Usaha Td Mart

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	PERKEMBANGAN	
			%	NAIK/TURUN
PENDAPATAN				
Pelayanan Tunai	422.691.531	311.932.755	-26%	Turun
Pelayanan Kredit	-	-	-	-
Pendapatan Fee Pulsa, Buku, Mahasiswa Baru	7.198.673	5.817.275	-19%	Turun
Jumlah Pendapatan	429.890.204	317.750.030	-26%	Turun
HPP				
Persediaan Awal	25.553.100	20.134.900	-21%	Turun
Pembelian Barang	343.375.801	244.156.446	29%	Turun
	368.928.901	264.291.346	28%	Turun
Persediaan Akhir	20.134.900	13.275.800	-34%	Turun
Harga Pokok Penjualan	348.794.001	251.015.546	28%	Turun
Hasil Usaha Kotor	81.096.203	66.734.484	-18%	Turun
Biaya Pelayanan				
Gaji Karyawan Tetap Gaji Kontrak	19.451.721	23.182.504	-19%	Naik
	2.664.179	-		
Biaya Perlengkapan	4.858.090	4.343.450	-11%	Turun

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	PERKEMBANGAN	
			%	NAIK/TURUN
Tunjangan Hari Raya	3.096.200	2.786.780	-10%	Turun
Biaya Lembur	932.840	2.938.650		Naik
Biaya SPJ	706.250	65.000	-91%	Turun
Listrik Air dan Telpon	13.713.357	12.106.995	-12%	Turun
Baya Bunga Pinjaman				
Penyusutan Peralatan	2.575.837	3.053.413	19%	Turun
Peny. Tambahan	9.592.888	2.153.562	-78%	Turun
Gedung				
Tunjangan Kehadiran	7.476.000	8.720.000		Naik
Total Biaya Pelayanan	65.047.362	59.350.354	-9%	Turun
Hasil Usaha seb. Biaya Umum	16.048.841	7.384.130	-54%	Turun

Sumber : Laporan RAT KKB IKOPIN Tahun 2018

2. Unit ATK dan Foto Copy

Pengadaan ATK dan Foto Copy KKB IKOPIN bergerak dalam bidang kerja dan penjualan produk, dimana produk yang dijual yaitu alat tulis kantor, minuman, makanan ringan, voucher, kartu perdana, dan lain-lain. Berikut ini adalah perkembangan Unit Usaha ATK dan Foto Copy KKB IKOPIN dimana terjadi penurunan hasil usaha sebesar 2% dari tahun 2017 :

IKOPIN

Tabel 2.6 Perkembangan Unit ATK dan Foto Copy

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	PERKEMBANGAN	
			%	NAIK/TURUN
PENDAPATAN				
Pelayanan ATK	227.951.625	338.022.765	48%	Naik
Pelayanan Jasa Foto	94.302.675	84.657.265	-10%	Turun
Copy	19.318.550	22.105.350	14%	Naik
Pelayanan Print	-			
Penapatan Warnet	341.572.850	444.785.380	30%	Naik
Jumlah Pendapatan				
HPP				
Persediaan Awal	16.873.700	17.543.650	4%	Naik
Pembelian Barang	225.935.580	326.850.245	45%	Naik
	242.809.280	344.393.895	42%	Naik
Persediaan Akhir	17.573.600	20.009.600	14%	Naik
Harga Pokok Penjualan	225.235.680	324.384.295	44%	Naik
Hasil Usaha Kantor	116.337.170	120.401.085	3%	Naik
Biaya Pelayanan :				
Gaji Karyawan Tetap				
Gaji Karyawan kontrak				
Tunjangan Transport				
Biaya Perlengkapan	4.839.250	5.229.000	8%	Naik
Biaya Lembur	2.051.692	2.869.520	40%	Turun
Tunjangan Hari raya	3.678.354	4.584.834	25%	Naik
SPJ	2.061.000	2.343.000	14%	Naik
Pemeliharaan Peralatan	4.525.000	6.665.000	47%	Naik
Insentif dan Biaya Operasional	50.000	200.500	301%	Naik
Listrik dan Air	1.801.000	2.585.700	44%	Naik
Biaya Bunga Pinjaman	10.657.032	3.552.344	10-67%	Naik
Penyusutan Peralatan	9.376.675	5.393.312	-42%	Naik
Total Biaya Pelayanan	75.732.072	80.634.546	6%	Naik
Hasil Usaha seb. Biaya Umum	40.605.098	39.757.539	-2%	Turun

Sumber: Laporan RAT KKB IKOPIN Tahun 2018

3. Unit Perdagangan Umum

Unit perdagangan umum merupakan salah satu divisi usaha di Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN yang bergerak dibidang jasa. Jasa yang dapat disediakan oleh unit perdagangan umum yaitu pembuatan almamater, perlengkapan wisuda, dan lain-lain. Unit Perdagangan Umum ini pun menjalin kerjasama dengan beberapa instansi lain untuk pengadaan barang-barang yang di perlukan anggota, kerjasama yang dilakukan merupakan strategi untuk meningkatkan omzet Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN.

4. Unit Warung Ampera

Warung Nasi Ampera merupakan unit yang bergerak di bidang kuliner, yang bekerja sama dengan pihak Warung Nasi Ampera di dirikan pada akhir tahun 2008, dengan asumsi bahwa dengan di dirikannya Warung Nasi Ampera dapat meningkatkan pelayanan koperasi kepada anggota. Sampai saat ini KKB IKOPIN baru bias mendirikan 1 cabang Warung Nasi Ampera, mungkin untuk kedepannya KKB IKOPIN dapat membuka cabang Warung Nasi Ampera didaerah lain. Berikut ini perkembangan Unit Usaha Warung Ampera dimana mengalami kenaikan hasil dari tahun 2017 mencapai 14% :

IKOPIN

Tabel 2.7 Perkembangan Usaha Unit Warung Ampera

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	PERKEMBANGAN	
			%	NAIK/TURUN
PENDAPATAN				
Fee Ampera	180.000.000	180.000.000	0%	Tetap
Jumlah Pendapatan	180.000.000	180.000.000	0%	Tetap
Biaya Pelayanan :				
Biaya Perlengkapan				
Listrik				
Insentif dan Biaya				
Operasional				
Pemeliharaan Peralatan				
THR				
Biaya Bunga Pinjaman	9.645.873	7.640.457	-21%	Turun
Penyusutan Peralatan	8.312.280	1.384.000		Turun
Penyusutan/ Amortisasi				
Peny. Tambahan	26.220.075	16.211.327	-38%	Turun
Gedung				
Total Biaya pelayanan	44.178.228	23.235.784	-43%	Turun
Hasil Usaha seb. Usaha Umum	135.821.772	154.764.216	14%	Naik

Sumber : Laporan RAT KKB IKOPIN Tahun 2018

5. Unit Kantin

Unit Kantin merupakan unit baru yang pertama kali beroperasi di bulan Oktober 2015. Menu yang bervariasi, tempat yang luas, dengan sistem parasmanan dan both juga lokasi yang terletak didalam Kampus IKOPIN, diharapkan mampu menjadi keunggulan Kantin ini sebagai tempat makan dan beristirahat yang nyaman bagi masyarakat kampus IKOPIN dan juga masyarakat sekitar. Pengembangan selalu dilakukan diantaranya perluasan area kantin, serta pengembangan produk makanan dan minuman yang diharapkan akan menambah omzet KKB IKOPIN. Sampai saat ini KKB

IKOPIN baru bisa mendirikan kantin dikawasan Kampus IKOPIN, kedepannya KKB IKOPIN dapat membuka Kantin di daerah lain. Berikut ini adalah perkembangan Usaha Unit Kantin KKB IKOPIN dimana terjadi kenaikan hasil usaha mencapai 98% :

Tabel 2.8 Perkembangan Usaha Kantin

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	PERKEMBANGAN	
			%	NAIK/TURUN
PENDAPATAN	441.059.334	1.039.549.219	135,69%	Naik
Fee Catering dan Boot	99.921.163	22.168.434	-77,81%	Turun
Jumlah Pendapatan	540.980.497	1.061.717.653	96,26%	Naik
HPP	-	-	-	-
Persediaan Awal				
Pembelian	314.527.257	314.527.257	125,33%	Naik
Persediaan Akhir				
HPP	-	-	-	-
Biaya-biaya				
Gaji	27.841.035	31.969.484	14,87%	Naik
Gaji Kontrak	42.880.543	48.618.944	13,38%	Naik
Kehadiran dan Makan	13.100.300	13.323.500	1,01%	Naik
THR	6.467.274	7.231.344	11,81%	Naik
Perlengkapan Kantin	8.675.362	17.134.016	97,50%	Naik
Penyusutan Gedung	5.992.230	8.753.160	46%	Naik
Pemeliharaan				
Lembur	4.538.519	14.626.515		Naik
Penyusutan Peralatan	17.433.573	16.079.492	-7,77%	Turun
Insentif	-	6.500.000	-	Naik
Sistem dan Spedy/Listrik	10.863.650	13.234.978	21,83%	Naik
Total Biaya Pelayanan	137.792.486	177.380.433	28,73%	Naik
Hasil Usaha Seb. Biaya Umum	88.660.754	175.603.054	98,06%	Naik

Sumber : Laporan RAT KKB IKOPIN Tahun 2018

6. Unit Simpan Pinjam KKB IKOPIN

Unit ini merupakan unit usaha KKB IKOPIN yang bergerak di bidang simpan pinjam yang khusus melayani anggota koperasi. Dewasa ini unit simpan pinjam sangat diminati oleh masyarakat pelaku usaha, oleh karena itu perkembangan unit tersebut sangat berkembang pesat. Unit Pengelolaan Dana memiliki dua jenis produk yang ditawarkan yaitu Simpanan dan Pinjaman, produk simpanan menawarkan 3 jenis produk yaitu SiSuKA (Simpanan Sukarela Anggota), Simpanan Berjangka, dan Simpanan Khusus, sedangkan produk pinjam menawarkan 4 jenis produk yaitu Pinjaman Jangka Pendek, Pinjaman Kewirausahaan Mahasiswa, Pinjaman Jangka Panjang Melalui Bank, dan Pinjaman Kredit Barang Elektronik. Berikut ini adalah perkembangan usaha Unit Simpan Pinjam KKB IKOPIN mengalami peningkatan hasil usaha sebesar 22% dari tahun 2016 :

Tabel 2.9 Perkembangan Usaha Simpan Pinjam

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	PERKEMBANGAN	
			%	NAIK/TURUN
PENDAPATAN				
Pendapatan Bunga Sp	85.080.254	-	-100%	
Pendapatan Bank: Bank Wori, BJB, BRI Syariah	170.344.146	-	-100%	
Jumlah Pendapatan	255.424.400	82.680.596	-68%	Turun
Biaya-biaya				
Gaji Karyawan Tetap	19.341.880	-	-100%	
Gaji Karyawan Kontrak	1.379.500	-	-100%	
Tunjangan Kehadiran	7.062.00	-	-100%	
Tunjangan Makan				
Perlengkapan	7.021.534	-	-100%	
Kesehatan				

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	PERKEMBANGAN	
			%	NAIK/TURUN
SPJ	384.000	-	-100%	
Biaya Audiit	1.800.000	-	-100%	
Pengolahan Rekening	3.272.462	-	-100%	
Insentif Ke Ikopin	7.133.311	-	-100%	
Listrik dan Air	4.500.000	-	-100%	
THR	3.553.380	-	-100%	
Penghapusan Piutang	11.000.000	-	-100%	
Biaya Jasa Pinjaman	81.710.000	-	-100%	
Penyusutan Peralatan	1.396.036	-	-100%	
Total Biaya Pelayanan	149.554.103	-	-100%	
Hasil Usaha seb. Biaya Umum	105.870.297	82.680.596	-22%	Turun

Sumber : Laporan RAT KKB IKOPIN Tahun 2018

7. USP Swamitran KKB IKOPIN

USP KKB IKOPIN merupakan lembaga keuangan yang melayani masyarakat umum yang nantinya akan menjadi Anggota usp ini mampu bersaing dengan lembaga keuangan mikro yang ada dimasyarakat karena didukung oleh modal, system, serta pengelolaan yang modern. Dulunya usp KKB IKOPIN kerja sama dengan PT. Bank Bukopin dan KKB IKOPIN memutuskan hubungan dengan PT. Bank Bukopin, koperasi sebagai badan usaha yang didasari oleh rasa kekeluargaan yang memiliki tanggungjawab untuk mensejahterakan kehidupan anggotanya serta masyarakat yang ada di lingkungan koperasi tersebut. Pada tahun 2019 KKB IKOPIN memutuskan hubungan kerja dengan PT. Bank Bukopin, Usp I, II, III dan IV mengalami persaingan yang cukup ketat setelah memutuskan hubungan kerja tidak cukup hanya mengandalkan sama besar saja namun harus pula ditunjang oleh sumber

daya manusia yang handal dan pengelolaan yang baik, sehingga perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan dan menyeluruhnya pada Usp KKB IKOPIN untuk kedepannya. Jam kerja operasional Usp I, II, III dan IV KKB IKOPIN tidak mengalami perubahan yaitu mulai pukul 08.00 s.d 17.00 WIB. Adapun jam istirahat dan sholat karyawan disesuaikan secara fleksibel dengan kebutuhan karyawan itu sendiri. Berikut ini adalah perkembangan Usaha Swamitra KKB IKOPIN I,II dan III :

Tabel 2.10 Perkembangan Usaha Swamitra I

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	PERKEMBANGAN	
			%	NAIK/TURUN
PENDAPATAN				
Pendapatan Jasa	5.157.010	-	100%	Turun
Jumlah Pendapatan	5.157.010	-	100%	-
Fee Bukopin	-	-		
Fee Bukopin	-	-		
Total Biaya Pelayanan	-	-		
Hasil Usaha seb. Biaya Umum	5.157.010	-	100%	Turun

Sumber : Laporan RAT KKB IKOPIN 2018

Pada Tabel 2.9 menyatakan bahwa perkembangan Usaha Unit Swamitra I hasil usaha menurun karena pada tahun 2018 hasil pendapatannya dari Swamitra I tidak ada dibandingkan pada tahun 2017.

Tabel 2.11 Perkembangan Usaha Swamitra II

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	PERKEMBANGAN	
			%	NAIK/TURUN
PENDAPATAN				
Pendapatan Jasa	10.528.800	4.444.566	-58%	Turun
Jumlah Pendapatan	10.528.800	4.444.566	-58%	Turun
Fee Bukopin	-	-		
Total Biaya Pelayanan	-	-		
Hasil Usaha seb. Biaya Umum	10.528.800	4.444.566	100%	Turun

Sumber : Laporan RAT KKB IKOPIN Tahun 2018

Pada Tabel 2.10 menyatakan bahwa perkembangan Usaha Unit Swamitra II dari tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -58% dan sedangkan untuk Tabel Perkembangan Usaha Swamitra III mengalami penurunan karena tidak ada pendapatan sama sekali.

1. Melayani Anggota atau non anggota sebagai masyarakat konsumen melalui bidang usaha yang dilaksanakan.
2. Berperan aktif dalam pendidikan perkoperasian anggota maupun non anggota.
3. Membangun potensi ekonomi anggota melalui pembinaan perkoperasian.
4. Menciptakan kerjasama dalam meraih peluang.

2.5 Keadaan Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja Di dalam Koperasi yaitu sebagai berikut :

1. Tata Ruang Kerja

Lingkungan kerja yang baik akan mendukung terhadap timbulnya kegairahan kerja bagi karyawan. Penataan ruang kerja harus baik dan baik sehingga menimbulkan kesan yang nyaman berada dalam ruangan kerja

tersebut. Tata letak runagan Koperasi Besar (KKB) IKOPIN cukup baik serta dalam ketertiban para karyawan/karyawati pada baik-baik pada saat penulis melaksanakan praktek kerja.

2. Kebersihan

Kebersihan sangat di perlukan sehingga teratur dan tertata dengan baik, kebersihan juga merupakan hal yang sangat diperhatikan untuk dapat menunjang aktivitas sehari-hari. Sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi para konsumen dan karyawan setempat.

